



Kasus Konfirmasi Penyakit Virus Nipah di Kerala, India

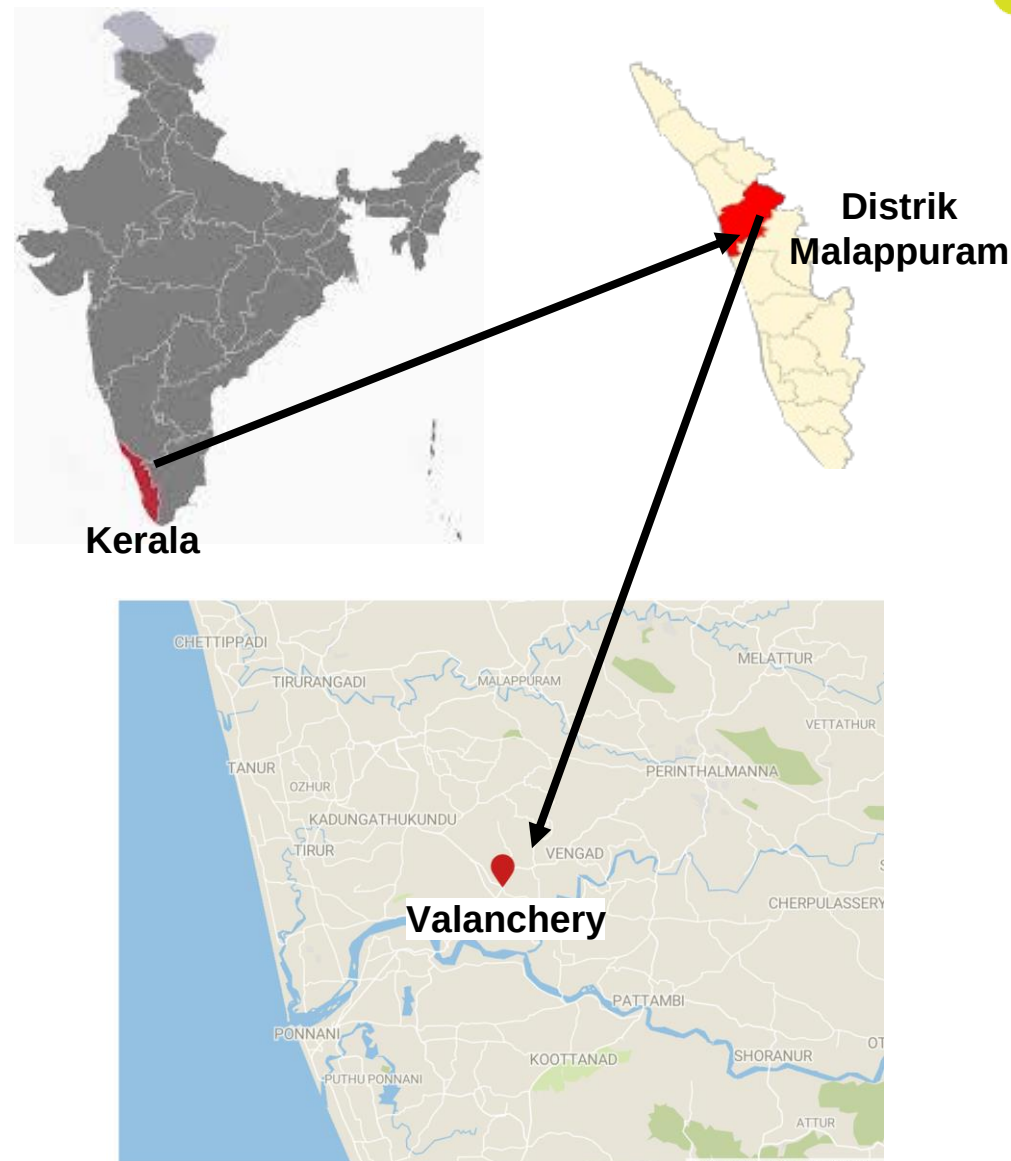
Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan



Spot Report (2): Kasus Konfirmasi Nipah di Kerala

A. Informasi Kejadian

- ✓ MoH Kerala telah mengkonfirmasi **satu kasus konfirmasi penyakit virus Nipah** pada 8 Mei 2025.
- ✓ Kasus konfirmasi tersebut adalah wanita usia 42 tahun, tinggal di kotamadya Valanchery di distrik Malappuram, dan **saat ini masih dalam perawatan**.
- ✓ Per 12 Mei 2025, terdapat 152 kontak erat dalam pemantauan (62 orang berisiko tinggi dan 90 orang berisiko rendah) dan 10 orang diantaranya dalam perawatan)
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/konsumsi buah terkontaminasi penyakit virus nipah





B. Respons Kerala, India

1. Pemberian antibodi monoklonal kepada pasien telah direkomendasikan setelah mendapatkan persetujuan dari komite etik RS.
2. Melakukan pembatasan di kotamadya Valanchery, Marakkara, dan Edayoor.
3. Telah dibentuk 25 komite dari berbagai bidang untuk protokol kesehatan Nipah.
4. Pelacakan kontak erat dan pengkategorian risiko tinggi atau rendah serta dilakukan karantina 21 hari.
5. Masyarakat di distrik Malappuram dihimbau untuk memakai masker, cuci tangan pakai sabun, dan *sanitizer*.



Kasus Nipah belum pernah dilaporkan di Indonesia

C. Himbauan bagi Masyarakat

1. Tidak mengonsumsi buah dengan bekas gigitan kelelawar
2. Cuci dan kupas buah secara menyeluruh sebelum mengonsumsi
3. Apabila melakukan perjalanan ke Kerala, India, disarankan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari MoH Kerala dan MoH India
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit Nipah (demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah, penurunan kesadaran/kejang) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Kerala, India

Poster Penyakit Virus Nipah dapat diakses pada link berikut:

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/poster-penyakit-virus-nipah/view>